

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan waktu Intra Anestesi dengan Waktu Pulih Sadar Pasca General Anestesi Pada Pasien Bedah Saraf di RSUD Karsa Husada Batu”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Mayoritas waktu intra anestesi bedah saraf pada RSUD Karsa Husada Batu selama 61-120 menit.
2. Mayoritas waktu pulih sadar pasca general anestesi pada pasien bedah saraf di RSUD Karsa Husada Batu mengalami waktu pulih sadar >30 menit.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara waktu intra Anestesi dengan waktu Pulih Sadar Pasca General Anestesi Pada Pasien Bedah Saraf di RSUD Karsa Husada Batu dengan korelasi positif. Artinya semakin lama pasien menjalani anestesi selama prosedur pembedahan, maka semakin lama pula waktu yang dibutuhkan untuk pulih sadar setelah operasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian “Hubungan waktu Intra Anestesi dengan Waktu Pulih Sadar Pasca General Anestesi Pada Pasien Bedah Saraf di RSUD Karsa Husada Batu”, maka diajukan saran sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mungkin dapat dikembangkan dengan karakteristik operasi hanya satu jenis misalnya craniotomy, namun dibandingkan waktu intra anesesi dengan waktu pulih sadar.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan anestesi serta mengurangi risiko keterlambatan pulih sadar pasca operasi.

3. Bagi Penata Anestesi

Penata anestesi diharapkan lebih memperhatikan durasi anestesi sebagai faktor penting yang dapat memengaruhi waktu pulih sadar. Apabila waktu intra anestesi berlangsung lama penata anestesi diharapkan untuk mempersiapkan penatalaksanaan komplikasi anestesi yang kemungkinan dialami pasien.

4. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah bagi mahasiswa, khususnya yang sedang menyusun tugas akhir di bidang anestesiologi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur kampus.